

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA AL ISLAM 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:

FAIDATUN NUR CHASANAH

A. 420 060 037

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh guru sebagai seorang pengajar dan karakteristik siswa itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto (2003) menyebutkan beberapa karakteristik siswa dalam proses belajar sebagai berikut : (1) semangat belajar rendah, (2) mencari jalan pintas, (3) tidak tahu belajar untuk apa, (4) pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi karakteristik siswa yang demikian disarankan pula strategi pembelajaran yang bervariasi, memberikan kesibukan yang menarik, menggunakan model *reward* dan *punishment*, bersifat terbuka, dan memberikan layanan yang simpatik.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang dominan tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran Biologi di kelas XI IPA SMA Al Islam 3 Surakarta, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut,

siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangatlah kurang. Karena metode ceramah hanya menuntut siswa untuk mendengarkan saja dengan tidak mengembangkan aktivitas yang lain seperti membaca, bertanya, diskusi, menganalisis permasalahan serta mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Al Islam 3 Surakarta, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA selama ini termasuk dalam kategori rendah, tetapi masih ada beberapa siswa yang harus melaksanakan remediasi karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi jelek.

Dari permasalahan tersebut dapatlah diketahui bahwa permasalahan yang paling mendasar adalah kurangnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak dapat optimal.

Terlebih lagi pada pokok bahasan sistem pencernaan yang harus dipelajari serta dipahami oleh siswa kelas XI IPA. Materi Sistem Pencernaan ini meliputi zat makanan, sistem pencernaan manusia, gangguan sistem pencernaan dan sistem pencernaan pada hewan ruminansia. Dalam pokok bahasan tersebut siswa diharapkan mampu mendiskripsikan dan memahami dari masing–masing sub bab yang ada. Untuk itulah diperlukan suatu metode khusus dalam penyampaianya sehingga siswa lebih mudah untuk memahami konsep tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka ditawarkan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Group Investigation (GI)*. *Group Investigation (GI)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok, dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya. Dalam pembelajaran tipe *GI*, interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan skema mental yang baru. Dalam pembelajaran inilah

koperatif memainkan peranannya dalam memberi kebebasan kepada pembelajar untuk berfikir secara analitis, kritis, kreatif, reflektif dan produktif. Pola pengajaran ini akan menciptakan pembelajaran yang diinginkan, karena siswa sebagai obyek pembelajar ikut terlibat dalam penentuan pembelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya 3 tujuan pembelajaran penting yaitu : (1) aktivitas belajar siswa, (2) hasil belajar akademik, (3) kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* pembelajaran ini, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Sehingga, siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa banyak dilakukan oleh praktisi pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Asri Wijayanto (2006), dengan menggunakan media LKS aktivitas siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Eromoko pada semester gasal tahun pelajaran 2006/2007 pada siklus III meningkat menjadi 40,325%. Hasil belajar siswa juga meningkat sebesar 0,423 poin jadi pada siklus III diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 7,4.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA AL ISLAM 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010 ”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Al Islam 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut :

a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Biologi difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

(1) *Visual activity*, meliputi membaca

(2) *Oral activity*, menjawab pertanyaan atau bertanya

- (3) *Listening activity*, mendengarkan diskusi
 - (4) *Writing activity*, menulis laporan
 - (5) *Mental activity*, memecahkan permasalahan
 - (6) *Emotional activity*, berani presentasi di depan kelas
- b) Hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas siswa kelas XI IPA di SMA Al Islam 3 Surakarta dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*?
2. Apakah hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Al Islam 3 Surakarta dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA Al Islam 3 Surakarta dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Al Islam 3 Surakarta dengan dengan menerapkan model pembelajaran koopertif tipe *Group Investigation (GI)*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan sikap kritis dan kreativitas siswa sehingga siswa dapat memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.

3. Bagi Sekolah

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk untuk mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran biologi melalui model pembelajaran koopertif tipe *Group Investigation (GI)*.